

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan teknologi yang semakin canggih dalam mengakses berbagai situs atau konten di media sosial membuat manusia lebih leluasa untuk menjalin hubungan atau berkomunikasi dengan orang lain. Tidak perlu dipungkiri lagi hanya dengan modal kuota internet saja, setiap manusia dapat mengenal satu sama lain tanpa bertemu secara langsung.

Manusia merupakan makhluk paling sempurna yang memiliki rasa penasaran terhadap sesuatu yang baru diketahui terlebih jika sudah memasuki usia remaja. Usia remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju usia dewasa¹, dalam usia ini rasa ingin tau semakin meningkat. Tidak hanya rasa ingin tau tetapi pada masa ini manusia mulai mencari jati dirinya serta sudah memasuki masa pubertas.

Remaja merasa dirinya bukan anak-anak lagi yang harus patuh dengan aturan dan selalu dikekang, mereka merasa harus memiliki kebebasan dalam melakukan apapun yang diinginkan, dengan pemikirannya tersebut para remaja belum bisa memiliki rasa tanggung jawab layaknya orang dewasa. Usia remaja juga disebut sebagai masa rawan, pada masa ini terdapat rasa keingintahuan yang paling penting dalam hal melepaskan kebiasaan lama untuk memperoleh kebiasaan yang baru untuk menggapai proses pendewasaan.

¹ Sabila Dina Hanifah, R Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti Santoso, "Seksualitas Dan Seks Bebas Remaja," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 3, no. 1 (July 7, 2022): 57, <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.40046>.

Kecanggihan teknologi yang semakin meningkat ini justru membuat sumber daya manusia semakin rendah, manusia tidak bisa berpikir jernih dalam melakukan tindakan, kecanggihan tersebut justru menimbulkan dampak negatif terutama di kalangan remaja², sehingga muncul berbagai kenakalan seperti membantah perintah orang tua, bolos sekolah, narkoba hingga kriminalitas yang sulit untuk dihindari. Namun dari berbagai perbuatan yang dianggap tidak wajar atau menyalahi norma yang berlaku, belakangan ini ada satu perbuatan yang sering terjadi dalam kehidupan remaja, yakni hamil di luar nikah.

Menurut data yang disampaikan oleh Femmy Eka Kartika Putri dari Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak Perempuan, dan Pemuda Kemenko PMK menyebutkan bahwa Jawa Timur menjadi provinsi dengan jumlah pernikahan anak paling tinggi yaitu 10,44% yakni sebanyak 15.337 kasus³. Jumlah tersebut terbagi di beberapa daerah termasuk Kabupaten Kediri yang memiliki kasus remaja hamil di luar nikah dengan jumlah yang cukup tinggi. Menurut data yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, ada sekitar 560 permohonan dispensasi nikah yang disebabkan karena hamil di luar nikah⁴.

Semakin meningkatnya kasus ini membuktikan bahwa kurangnya edukasi tentang seks yang masih dianggap tabu, kasus ini kemungkinan

² Higria Samawati Anugrah and Nurchayati, "Self-Acceptance Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* Volume 8 (n.d.): 1.

³ Anggun Wahyu, "Mendesak! Jawa Timur Darurat Perkawinan Anak," <https://www.kemenkopmk.go.id/index.php/mendesak-jawa-timur-darurat-perkawinan-anak> (blog), n.d. diakses pada 8 Oktober 2023 pukul 07.00 wib.

⁴ Kompas TV Kediri, "560 Anak Di Kabupaten Kediri Ajukan Dispensai Nikah, Didominasi Kasus Hamil Diluar Nikah," <https://www.kompas.tv/regional/371349/560-anak-di-kabupaten-kediri-ajukan-dispensasi-nikah-didominasi-kasus-hamil-diluar-nikah> (blog), n.d. diakses pada tanggal 17 September 2023 pukul 09.00 wib.

akan terjadi apabila dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor lingkungan atau sosial dan pertemanan yang sangat berpengaruh terhadap tindakan manusia, meningkatnya rasa ingin tau membuat remaja ingin mencoba hal-hal baru yang ditemui, perasaan saling menyukai lawan jenis juga mulai muncul, hal tersebut yang menyebabkan para remaja ingin melakukan sesuatu yang unik dan menarik untuk memenuhi kepuasan dirinya sendiri tanpa memikirkan dampak negatifnya.

Namun faktanya, angka kasus kehamilan di luar nikah terus meningkat, pada data yang diperoleh dari *Good Mention Institute* yang diambil pada laporan *estabillity* tahun 2022 bahwa jumlah kehamilan di luar nikah di Indonesia mencapai 40% antara tahun 2015 sampai 2019⁵. Seiring dengan meningkatnya kasus kehamilan di luar nikah ini, masih ada remaja yang mengalami kasus tersebut terpukul dengan keadaanya sehingga belum bisa bersosialisasi atau menyetarakan hidup di lingkungan sosialnya, sehingga menyebabkan gangguan-gangguan psikis yang dapat dialami pada remaja. Kejadian kehamilan di luar nikah yang terjadi membuat remaja merasa malu, kecewa, dan tidak diterima di lingkungannya bahkan stress sehingga mengakibatkan kematian pada ibu muda. Seperti remaja yang tinggal di Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen merasa stress akibat perubahan bentuk tubuh yang terjadi pada dirinya dan menjadi perbincangan tetangga⁶.

⁵ Komisi IX, “Kurniasih: Kasus Anak Hamil Di Luar Nikah Sudah Darurat,” n.d., <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/43062/t/Kurniasih%3A+Kasus+Anak+Hamil+di+Luar+Nikah+Sudah+Darurat>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2023 pukul 10.14 wib

⁶ Wulandari Priharyanti, Piji Fihastutik, and Arifianto, “Pengalaman Psikologis Kehamilan Pranikah Pada Usia Remaja Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen,” *Journal Of Holistic Nursing Science* 6 (n.d.): 65, <https://doi.org/10.31603/nursing.v6i2.2649>.

Melihat semakin banyak perbuatan remaja yang di luar batas yang terjadi karena beberapa faktor tersebut seharusnya remaja dapat mengatasi masalah yang terjadi pada dirinya sehingga dapat diterima kembali di lingkungannya dan dapat memulai hidup seperti sebelumnya⁷. Kejadian hamil di luar nikah ini banyak mengubah sisi kehidupan pada remaja yang mengalaminya sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana melakukan strategi komunikasi remaja hamil luar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri sehingga dapat menerima penyesalannya serta kembali diterima dengan baik di lingkungannya.

Penelitian ini menggunakan strategi komunikasi. Strategi komunikasi merupakan cara atau proses perencanaan yang dilakukan seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam mengubah sikap atau perilaku seseorang sehingga dapat menyesuaikan kembali dengan keadaan di sekitarnya.

Kasus kehamilan remaja di luar nikah juga terjadi di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri, sebelum melakukan penelitian ini terlebih dahulu melakukan pra riset terhadap 5 remaja yang mengalami hamil di luar nikah yang berawal dari mendapat cemoohan dari masyarakat, namun dapat melakukan komunikasi yang baik untuk melakukan penyesuaian sosial setelah adanya masalah tersebut dan dapat mengubah *image* buruk untuk bisa diterima kembali dilingkungannya dengan baik.

⁷ Anisa Putri Alifah, Nurliana Cipta Apsari, and Budi Muhammad Taftazani, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA HAMIL DI LUAR NIKAH," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2, no. 3 (January 31, 2022): 529, <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.38077>.

Dari uraian di atas, peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi remaja yang terlanjur hamil di luar nikah agar dapat kembali menyesuaikan atau menyetarakan hidupnya dengan lingkungan sosialnya, sehingga tidak terjadi tekanan psikis yang dapat membahayakan remaja tersebut.

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah dengan objek penelitian yakni mengenai remaja hamil di luar nikah yang melakukan strategi komunikasi dalam proses *social adjustment* serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses *social adjustment* khususnya di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalahan saat melakukan penelitian, pada penelitian ini memfokuskan

1. Bagaimana strategi komunikasi remaja yang hamil di luar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi strategi komunikasi pada remaja yang hamil di luar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Bagaimana strategi komunikasi remaja yang hamil di luar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.

2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi strategi komunikasi pada remaja yang hamil di luar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memiliki harapan agar bisa memberikan penjelasan dalam menerapkan teori yang telah didapat selama perkuliahan dan memberikan manfaat ilmu yang diperoleh.

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat serta menambah wawasan, serta juga bisa sebagai inspirasi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian di masa mendatang
- b. Memberikan pemahaman tentang bagaimana remaja yang hamil di luar nikah melakukan strategi komunikasi dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.
- c. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai tata cara melakukan penelitian, observasi data, dan wawancara.

E. Definisi Konsep

Definisi konsep dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah yang ada pada penelitian ini, sehingga tidak menyebabkan adanya perbedaan pengertian, maka diperlukan penjelasan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini. Beberapa definisi konsep yang perlu diperjelas adalah:

1. Remaja

Remaja merupakan masa yang menyenangkan bahkan dapat disebut sebagai masa kritis yang sudah memasuki masa pubertas. Masa remaja ini dibagi dalam tiga tahap, pertama remaja awal mempunyai ciri-ciri dengan meningkatnya sistem pertumbuhan dan pematangan tubuh secara cepat, kedua masa remaja pertengahan yang ditandai dengan sistem perkembangan tubuh yang hampir sempurna, ketiga masa remaja akhir yang ditandai dengan perubahan fisik maupun psikis secara sempurna sebagai bentuk pendewasaan diri⁸.

Masa remaja yaitu masa yang akan dilalui dalam kehidupan manusia. Dalam masa ini terjadi proses transisi dari usia anak-anak menuju usia dewasa⁹. Menurut WHO masa remaja berada dalam rentang usia 10-24 tahun¹⁰. Menurut Zakiah Darajat (1996:67-70) bahwa usia remaja adalah masa perubahan yang dilalui oleh seseorang dari anak-anak menuju dewasa¹¹. Saat masa remaja akan mengalami perubahan yang dialami termasuk naluri rasa ingin tahu yang semakin dalam, selain perubahan dari segi fisik dan mental masa remaja juga harus memperhatikan perkembangan agamanya, yang menjadi fitrah manusia.

⁸ Zulaeha Amdadi, Nurfadila Nurdin, Eviyanti, Nurbaeti, "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2 (n.d.): 2067, <https://doi.org/10.47492/jip.v2i7.1053>.

⁹ Khadijah, "Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja," *Jurnal Al Tujih* 5 (n.d.): 114, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>.

¹⁰ Khadijah, "Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja," *Jurnal Al Tujih* 5 (n.d.): 115, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>.

¹¹ Theresia Vianny Johan, Ido Prijana Hadi, & Desi Yoanita, "Pemaknaan Pengalaman Komunikasi Keluarga Yang Anaknya Hamil Di Luar Nikah Dalam Mengatasi Stres," *Jurnal e-Komunikasi* 8 (n.d.), <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/10873>.

Remaja juga harus menanamkan dalam dirinya hal-hal yang bersifat positif sehingga tidak terjerumus dalam kegiatan negatif, membiasakan diri untuk mengontrol emosi juga diperlukan untuk membatasi perkembangan remaja yang merujuk pada hal-hal negatif sehingga dapat memilah dan memilih kegiatan yang baik dan kegiatan yang buruk.

2. Penyesuaian Sosial (*Social Adjustment*)

Penyesuaian diri merujuk pada proses kemampuan seseorang untuk hidup dan bersosialisasi secara normal terhadap lingkungannya, sehingga seseorang mempunyai perasaan puas dengan diri sendiri dan lingkungannya. Penyesuaian diri adalah salah satu bekal yang penting untuk dilakukan untuk membantu seseorang ketika berada di lingkungan masyarakat luas.

Penyesuaian diri ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi diri sendiri saat berada di lingkungan tertentu, dapat dimulai dengan hal-hal kecil seperti mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan tersebut. Dengan melakukan penyesuaian diri ini seseorang akan lebih dikenal oleh masyarakat yang lain sehingga terjadi kedekatan untuk menciptakan kerukunan.

Penyesuaian sosial merupakan sebuah penyesuaian terhadap lingkungan sosial dan mempelajari tingkah laku. Dalam penyesuaian sosial ini kemungkinan seseorang dapat menyesuaikan diri dengan orang lain atau justru sebaliknya. Penyesuaian sosial juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam merespon tuntutan atau

kebiasaan sosial secara tepat dan wajar sesuai dengan aturan yang berlaku serta mampu berinteraksi dan menyenangkan orang lain.

Jadi, penyesuaian sosial ini adalah kemampuan seseorang untuk dapat berinteraksi atau merespon terhadap lingkungan sosialnya, agar lebih mengenal ataupun menumbuhkan citra baik di lingkungan tersebut.

3. Kehamilan di Luar Nikah

Menikah merupakan sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia, tujuan utama dari pernikahan adalah mempunyai keturunan. Namun kurangnya pengetahuan tentang pernikahan dan kehamilan membuat seseorang salah mengartikannya, terutama remaja yang pemikirannya masih labil, sehingga mereka melakukan zina agar dapat menikah dengan lawan jenisnya.

Kasus hamil di luar nikah terjadi karena adanya pergaulan seks bebas yang dilakukan oleh manusia. Pengertian hamil di luar nikah yaitu seorang perempuan yang hamil sebelum melangsungkan akad nikah¹². Mengalami kehamilan di luar nikah terutama pada masa remaja tentu merugikan banyak pihak, bukan hanya dari remaja itu sendiri tetapi juga merugikan orang tua serta keluarga.

Pergaulan bebas dan kurangnya etika dan moral dapat menjadi pemicu kasus kehamilan di luar nikah ini menjadi *trend* pada remaja

¹² Rani Zulmikarnain, "Pernikahan Usia Muda Akibat Hamil Di Luar Nikah Di Desa Benua Baru Kecamatan Muara Bengkel Kabupaten Kutai Timur," *eJournal Sosiatri-Sosiologi* 7 (n.d.): 121.

masa sekarang, sehingga mereka tidak melihat masalah ini sebagai sebuah pelanggaran yang merupakan aib yang perlu dibenahi¹³.

F. Penelitian Terdahulu

Judul penelitian ini sebenarnya memiliki kemiripan dengan judul penelitian lainnya, yaitu sama-sama meneliti tentang remaja yang hamil di luar nikah, telaah ini dapat menghindari penelitian yang sama dan penjiplakan. Oleh karena itu, peneliti mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti, diantaranya:

1. Jurnal “Pemaknaan Pengalaman Komunikasi Keluarga yang Anaknya Hamil di Luar Nikah Dalam Mengatasi Stress” oleh TheresiaVianny Johan, Ido Prijana Hadi dan Desi Yoanita, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya, 2020. Jurnal ini membahas mengenai komunikasi keluarga dalam mengatasi stress dengan anak yang mengalami kehamilan luar nikah yang disebabkan karena pergaulan bebas. Keluarga yang anaknya mengalami kehamilan luar nikah merupakan keluarga yang harmonis, sehingga pada saat mengalami masalah seperti kehamilan di luar nikah, akan mengakibatkan stres di dalam keluarga. Pada penelitian tersebut, keluarga yang mengalami stres berusaha melakukan *family coping* melalui komunikasi keluarga. Jurnal ini juga menggunakan metode fenomenologi yang digagas oleh Husserl agar dapat menjawab tentang bagaimana pemaknaan pengalaman komunikasi keluarga melalui *family*

¹³ Hariyono and Anwarudin, “Tinjauan Kompilasi Hukum Islam Pasal 53 Tentang Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah,” *Academia: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1 (n.d.): 38.

coping dari Burr and Klein (1994). Hasil dari penelitian tersebut yaitu keluarga khususnya orang tua yang mengalami stress dapat menerima keadaan anaknya dengan melakukan *family coping*. Dalam hal ini, keluarga melakukan proses kognitif dengan berusaha untuk saling memahami keadaan setiap anggota keluarga dan juga mendapatkan dukungan spiritual dan emosional¹⁴. Peneliti mencoba membandingkan dalam fokus penelitiannya yaitu mengatasi stress. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Theresia Vianny Johan dkk adalah pemaknaan dalam komunikasi keluarga yang harmonis namun anaknya mengalami kehamilan di luar nikah. Sedangkan penelitian yang akan ditulis membahas mengenai bagaimana melakukan strategi komunikasi remaja hamil di luar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.

2. Jurnal " Model Komunikasi Coaching Untuk Pasangan Pernikahan di Bawah Umur (Remaja) Akibat Kehamilan Pranikah". Oleh Wulan Furrie, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, 2021. Jurnal ini membahas tentang analisis komunikasi *coaching* yang dilakukan oleh *professional family coach* dalam meningkatkan rasa percaya diri bagi pasangan remaja hamil pra nikah, model komunikasi *coaching* yang digunakan untuk konsultasi remaja yang hamil pra nikah dengan memakai jasa konselor. Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode fenomenologi karena struktur kesadaran yang dialami

¹⁴ Theresia Vianny Johan, Ido Prijana Hadi, and Desi Yoanita, "Pemaknaan Pengalaman Komunikasi Keluarga yang Anaknya Hamil di Luar Nikah Dalam Mengatasi Stres" 8 (2020), <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/10873/9673>.

dari sudut pandang orang pertama berdasarkan isi dan makna. Hasil dari penelitian dalam jurnal ini yaitu kesadaran yang telah didapatkan melalui percakapan *coaching* tersebut akan membekali kehidupan selanjutnya, atas bimbingan seorang *profesional family coach*, remaja yang mengikuti sesi *coaching* secara berkelanjutan (continue) tersebut lebih optimis menatap masa depan¹⁵. Peneliti mencoba membandingkan pada fokus penelitiannya yaitu pada model komunikasi *coaching*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Furrie yaitu menggunakan jasa konselor atau *coaching* dalam meningkatkan rasa percaya diri remaja yang hamil pra nikah, sedangkan penelitian yang akan ditulis akan membahas mengenai bagaimana strategi komunikasi remaja yang hamil di luar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.

3. Jurnal "Perilaku Menyimpang Remaja Sebagai Dampak Dari Terpaan Pornografi Di Desa Bajo Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima". Oleh Sita Komariah dan Adilansyah, Program Studi Ilmu Komunikasi dan Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik (STISIP) Mbojo Bima, 2018. Jurnal ini membahas tentang perilaku menyimpang sebagai akibat adanya konten pornografi dan upaya pihak sekolah dan masyarakat untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena

¹⁵ Wulan Furrie, "Model Komunikasi Coaching Untuk Pasangan Pernikahan di Bawah Umur (Remaja) Akibat Kehamilan Pranikah," *LUGAS Jurnal Komunikasi* 5, no. 1 (June 30, 2021): 42–49, <https://doi.org/10.31334/lugas.v5i1.1556>.

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Hasil dari penelitian dalam jurnal ini yaitu banyak kasus perilaku menyimpang yang terjadi di kalangan remaja disebabkan karena kebiasaan menonton video porno yang menyebabkan perilaku menyimpang yakni seks pranikah¹⁶. Peneliti mencoba membandingkan fokus penelitiannya yaitu perilaku menyimpang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sita Komariah dan Adilansyah yang hanya membahas mengenai perilaku menyimpang remaja akibat konten pornografi dan upaya yang akan dilakukan oleh sekolah dan masyarakat, sedangkan penelitian yang akan ditulis membahas mengenai bagaimana strategi komunikasi remaja yang hamil di luar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.

4. Jurnal “ Implikasi Dialami Remaja Hamil Luar Nikah: Kajian Di Pusat Pemulihan Akhlak Negeri Selangor”. Oleh Mariam Abd. Majid , Nurul Zafirah Azman, Muhammad Yusuf Marlon, Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor (KUIS), 2020. Jurnal ini membahas tentang implikasi yang dialami oleh remaja yang terjebak dalam kehamilan di luar nikah. Sehingga remaja hamil luar nikah dapat mengenali implikasi tersebut dari aspek pemikiran, emosi dan tingkah laku. Penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian teks. Hasil penelitian dalam jurnal ini yaitu remaja yang terjebak kehamilan luar nikah dapat mengetahui dampak negatif dari berbagai

¹⁶ Siti Komariah, and Adilansyah, “Perilaku Menyimpang Remaja Sebagai Dampak Dari Terpaan Pornografi Di Desa Bajo Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima,” *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan* 5 (n.d.), <https://komunikasistisip.ejournal.web.id/index.php/komunikasistisip/article/view/157>.

aspek yakni aspek pemikiran, emosi, tingkah laku¹⁷. Peneliti mencoba membandingkan fokus penelitiannya yaitu pada implikasi remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariam Abd dkk. adalah bagaimana mengetahui implikasi atau akibat dari remaja yang terjebak dalam kehamilan di luar nikah, sedangkan penelitian yang akan ditulis akan membahas mengenai bagaimana strategi komunikasi remaja yang hamil diluar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.

5. Jurnal “Ekplorasi Respon Adaptasi Calista Roy Pada Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah Di Puskesmas Oespa Kota Kupang”, oleh Angela M.A.S Dosom, Johanes Dion, Maria Paula Marla Nahak, Universitas Citra Bangsa Kupang,2021. Jurnal ini membahas tentang bagaimana remaja hamil di luar nikah mengetahui perubahan kondisinya selama sebelum hamil dan sesudah hamil dan bagaimana remaja tersebut dapat mengolah stressor yang diterima, sehingga tidak terjadi kematian pada remaja hamil di luar nikah dan janinnya. Penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian dalam jurnal ini yaitu terjadinya perubahan fisiologis selama kehamilan, respon psikologis selama kehamilan, perubahan peran pada remaja hamil di luar nikah serta mengatasi masalah yang terjadi dengan menggunakan mekanisme koping¹⁸.

¹⁷ Mariam Abd Majid, Nurul Zafirah Azman, and Muhammad Yusuf Marlon, “Implikasi Dialami Remaja Hamil Luar Nikah Kajian di Pusat Pemulihan Akhlak Negeri Selangor,” n.d.

¹⁸ Angela M.A.S Dosom, Johanes Dion, and Maria Paula Marla Nahak, “Ekplorasi Respon Adaptasi Calista Roy Pada Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang,” *CHMK Midwifery Scientific Journal* 4 (2021), <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/bidan/article/view/968>.

Peneliti mencoba membandingkan fokus penelitiannya yaitu pada perubahan fisiologis selama kehamilan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Angela dkk. Adalah bagaimana remaja hamil di luar nikah mengetahui perubahan kondisi selama masa kehamilan serta cara mengatasi masalah yang terjadi dengan menggunakan metode koping, sedangkan penelitian yang akan ditulis akan membahas mengenai bagaimana strategi komunikasi remaja yang hamil di luar nikah dalam proses *social adjustment* di Dusun Sumberjo Kabupaten Kediri.